**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**
2. Identitas Diri Anak Autis :

1). Nama : NY

2). Tempat lahir : Mamuju

3). Tgl Lahir : 08 Maret 2008

4). Nama Ayah : SMP

5). Nama Ibu : HY

6). Anak ke 1 dari 2 bersaudara ( ke 2 saudara yang lain tergolong anak normal)

7). Di SLB Autis Bunda Kota Makassar, Anak ditangani seorang guru yang telah pernah mengikuti seminar dan pelatihan penatalaksanaan Autisme terutama dan Bimtek peningkatan kemampuan guru bidang Autis.

b. Kemampuan anak pada saat ini.

1) Saat ini anak telah memiliki kemampuan kontak mata yang tergolong baik meski kadang-kadang masih diperlukan perlakuan khusus untuk kontak mata dalam pelaksanaan terapi serta untuk kegiatan pembelajaran lainnya.

2). Perbendaharaan kata kasus jauh lebih baik meski cara berbicaranya masih terbatas-batas dan kadang salah menempatkan kata atau kalimat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar melalui penggunaan PECS.

Penelitian ini telah dilaksanakan anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar yang berjumlah satu orang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2016. Pengukuran terhadap peningkatan kemampuan komunikasi verbal dilakukan sebanyak sepuluh kali, yakni tes sebelum menggunakan PECS untuk memperoleh gambaran kemampuan komunikasi verbal anak autis. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan setelah anak diberikan perlakuan dengan menggunakan PECS. Materi tes yang diberikan berupa tes perlakuan, yaitu anak diperintahkan untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh guru .

Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1. **Deskripsi Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda Kota Makassar Sebelum Penerapan PECS**

Untuk mengetahui gambaran Komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar dilakukan melalui tes awal. Dengan itu diketahui kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar sebelum diterapkan PECS. Adapun hasil tes awal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda Kota Makassar Sebelum Penerapan PECS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA SISWA** | **SKOR TES AWAL** |
| 1 | NY | 6 |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil tes awal menunjukan NY memperoleh skor 6. Untuk mengetahui nilai perolehan tes perlakuan Anak autis Kelas Dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar maka dilakukan perhitungan dengan rumus:

* Nilai yang diperoleh NY $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{6}{20}$ x 100

 = 30

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut di atas maka, untuk mengetahui gambaran kemampuan komunikasi verbal anak autis Kelas Dasar I SLB Autis Bunda Kota Makassar sebelum diberikan pembelajaran dengan PECS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Kategori Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda Kota Makassar Sebelum Penerapan PECS**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **INISIAL MURID** | **NILAI** | **KETEGORI** |
| 1 | NY | 30 |  Tidak mampu |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil tes awal menunjukan: NY memperoleh skor 30. Nilai tersebut apabila di konversikan maka anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar pada tes awal memiliki nilai komunikasi verbal yang dikategorikan kurang mampu. Lebih jelasnya apabila divisualisasikan dalam diagram batang sebagai berikut:

**Nilai**

 **NY**

**Diagram 4.1 Visualisasi Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda Kota Makassar Sebelum Penerapan PECS.**

1. **Deskripsi Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda Kota Makassar Setelah Penerapan PECS.**

Berikut ini dipaparkan detail hasil tes akhir yang merupakan gambaran kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan PECS. Tes akhir dilaksanakan setelah pembelajaran dilaksanakan selama satu bulan dengan delapan kali pertemuan di kelas. Materi dan soal – soal tes yang diberikan kepada anak selama 10 kali pertemuan dalam sebulan dengan PECS itu, sama dengan materi dan soal – soal tes yang diberikan dengan sebelum penerapan PECS.

Adapun data kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar setelah pembelajaran berbicara dengan PECS sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda kota Makassar Sesudah Penerapan PECS.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **NAMA SISWA**  | **SKOR PEROLEHAN** |
| 1. | NY | 12 |

Tabel di atas menunjukkan, bahwa berdasarkan hasil Tes Akhir NY memperoleh skor nilai 12. Untuk mengetahui nilai perolehan tes perlakuan pada anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar berdasarkan skor nilai yang diperoleh maka dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

* Nilai yang diperoleh NB $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{12}{20}$ x 100

 = 60

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas diketahui bahwa nilai perolehan mata pelajaran Bahasa Indonesia anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar telah mencapai hasil yang baik.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar setelah penerapan PECS dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut di atas maka, untuk mengetahui gambaran kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar setelah diberikan pembelajaran dengan PECS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Kategori Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda Kota Makassar Setelah Penerapan PECS**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA MURID** | **NILAI** | **KATEGORI** |
| 1 | NY | 60 | Cukup Mampu |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil tes awal menunjukan: NY memperoleh skor 60. Nilai tersebut apabila di konversikan maka anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar pada tes akhir memiliki nilai kemampuan komunikasi verbal yang dikategorikan mampu. Lebih jelasnya apabila di visualisasikan dalam diagram batang sebagai berikut:

**Nilai**

 **NY**

**Diagram 4.2 Visualisasi Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda Kota Makassar Setelah Penerapan PECS**

1. **Deskripsi Peningkatan Kemampuan Komunikasi verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda Kota Makassar Setelah Penerapan PECS**

Pertanyaan penelitian ini adalah: Apakah peningkatan kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar setelah penerapan PECS? Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar setelah PECS digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5. Perbandingan Hasil Tes Awal dan Hasil Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda Kota Makassar**

|  |
| --- |
| **No. Nama Siswa Tes Awal Tes Akhir Keterangan** |
| 1. NB 30 60 Meningkat
 |

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan komunikasi verbal anak autis setelah penerapan PECS yang dapat dilihat pada nilai perolehan anak. Untuk lebih jelasnya, peningkatan dari tes awal ke tes akhir dapat dilihat pada diagram 4.3. berikut ini:

 **Nilai**

 Sesudah

 Sebelum

 **NY**

**Diagram 4.3** **Visualisasi Perbandingan** **Hasil Tes Awal dan Hasil Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autis Kelas Dasar I Di SLB Autis Bunda Kota Makassar**

Berdasarkan diagram 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar dari tes awal dan tes akhir mengalami peningkatan, dilihat dari perbedaan nilai yang diperoleh yaitu nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest.*

1. **Pembahasan**

Hasil penelitian yang dilakukan penulis pada pembelajaran berbicara anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar menunjukkan, bahwa penerapan PECS dalam pembelajaran berbicara bagi anak autis dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Sebelum menggunakan PECS dalam pembelajaran berbicara, anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar pada tes awal memiliki nilai kemampuan komunikasi verbal yang dikategorikan tidak mampu. Namun, setelah penerapan PECS dalam pembelajaran berbicara, anak tersebut telah memperlihatkan peningkatan hasil belajar. Pada tes akhir anak menunjukkan nilai hasil belajar yang dikategorikan cukup mampu untuk tes perlakuan di SLB Autis Bunda Kota Makassar, serta anak semakin bergairah dalam belajar karena menggunakan gambar yang menarik bagi mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik anak sangat berpengaruh pada perolehan hasil belajar anak dalam hal ini PECS selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, juga dapat membangkitkan membangkitkan gairah belajar para siswa.

Menurut Bondy (2001) yang menyatakan bahwa “ Ada pun kekhawatiran akan adanya ketergantungan PECS dan keterampilan bicara anak autis menjadi tidak berkembang, pandangan/kekhawatiran itu tidak didasari oleh hasil penelitian. Kenyataannya banyak bukti bahwa anak – anak autis yang menggunakan PECS perkembanagan keterampilan bicaranya lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak menggunakan PECS.

Dengan demikian PECS dianggap efektif dapat meningkatkan kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar. Berkaitan dengan penggunaan metode dalam pembelajaran, tergantung pada banyak faktor, utamanya faktor guru. Kemampuan dan kondisi kejiwaannya, ketersediaan fasilitas belajar, situasi lingkungan, tujuan pembelajaran, kemampuan guru, dan masih banyak faktor lainnya mempunyai pengaruh bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Apapun media yang dipakai guru untuk digunakan dalam pembelajaran utamanya harus mempertimbangkan hasil yang harus dicapai murid. Setiap media memiliki kekuatan dan kelemahannya, maka hendaknya guru menggunakan beberapa metode secara bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Setelah melakukan penelitian dengan proses belajar mengajar selama 10 kali pertemuan terhadap 1 orang anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas maka diperoleh gambaran bahwa, kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar sebelum penerapan PECS, NY memperoleh nilai (30). Kemudian setelah penerapan PECS kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar, terjadi peningkatan (60). Kondisi tersebut merupakan indikator bahwa kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar terjadi peningkatan setelah penerapan PECS.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka dapat diperoleh gambaran bahwa peningkatan kemampuan komunikasi verbal anak Autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan PECS. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh anak pada tes awal dengan nilai yang diperoleh pada tes akhir, yakni anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Makassar memperoleh nilai yang lebih tinggi pada tes akhir di bandingkan nilai yang diperoleh pada tes awal. Atau dengan kata lain anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Makassar memperoleh nilai yang lebih rendah pada tes awal dari pada nilai diperoleh pada tes akhir.

Berdasarkan data di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa “Apakah meningkatan kemampuan komunikasi verbal anak autis kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar setelah penerapan PECS. Dalam artian bahwa PECS dapat memberikan konstribusi positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi Verbal anak autis khususnya yang ada di kelas dasar I di SLB Autis Bunda Kota Makassar.